

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil analisis data dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi Kewirausahaan mahasiswa Perguruan Tinggi di Jawa Barat Wilayah Priangan Timur pada umumnya berada pada kategori rendah artinya kompetensi kewirausahaan masih belum berkembang dengan baik. Dimensi kompetensi kewirausahaan yang masih rendah dari hasil penelitian yaitu: 1) *Conceptual competency* 2) *Opportunity competency* 3) *learning competency* 4) *relationship competency*, 5) *Personal competency*. Sedangkan Variabel Pendidikan kewirausahaan, intensi kewirausahaan, efikasi diri dan Orientasi Kewirausahaan dan Pendidikan Kewirausahaan sudah termasuk kategori tinggi, hal ini mengandung makna bahwa para mahasiswa Perguruan Tinggi di Jawa Barat Wilayah Priangan Timur, sudah memperoleh atau mengenal pendidikan kewirausahaan secara baik, meskipun dalam indicator indicator tertentu masih perlu ditingkatkan. Demikian juga orientasi kewirausahaan pada rata-rata sudah termasuk kategori tinggi, namun apabila dilihat dari indicator indicator tertentu masih perlu ditingkatkan. Variabel efikasi diri menunjukkan kategori pada tingkat rata-rata yang tinggi akan tetapi sama secara keseluruhan para mahasiswa sudah memiliki efikasi diri yang lebih tinggi rata rata dari setiap indicator, hal ini mengandung arti bahwa modal utama untuk mengembangkan kompetensi kewirausahaan menunjukkan trend lebih baik. Intensi kewirausahaan termasuk pada kategori tinggi namun pada aspek aspek tertentu masih ada aspek aspek yang masih perlu ditingkatkan. Di mana dimensi yang memberikan kontribusi terbesar pada orientasi kewirausahaan adalah *Competitive aggressiveness*. Kemudian dimensi yang paling berkontribusi pada intensi kewirausahaan yaitu *Perceived desirability*. Selanjutnya, dimensi yang memberikan kontribusi terbesar dalam merefleksikan kompetensi kewirausahaan adalah aspek sikap. Dimensi yang paling berkontribusi merefleksikan efikasi diri yaitu *Strength* (Kekuatan Keyakinan).
2. Pendidikan kewirausahaan mempunyai pengaruh positif terhadap Kompetensi kewirausahaan mahasiswa di Jawa Barat yang pernah mengikuti mata kuliah

kewirausahaan, artinya semakin efektif pendidikan kewirausahaan dilaksanakan maka semakin tinggi kompetensi kewirausahaannya, dalam penelitian ini Pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif akan semakin kuat meningkatkan kompetensi kewirausahaan seiring dengan unsur mediasi dalam penelitian.

3. Pendidikan kewirausahaan mempunyai pengaruh terhadap efikasi diri mahasiswa di Jawa Barat yang pernah mengikuti mata kuliah kewirausahaan. Dapat dijelaskan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap efikasi diri mahasiswa di Jawa Barat yang pernah mengikuti mata kuliah kewirausahaan. keempat komponen pendidikan kewirausahaan yaitu strategi, pendanaan, kurikulum dan pendidik dapat memengaruhi intensi kewirausahaan mahasiswa di Jawa Barat yang pernah mengikuti mata kuliah kewirausahaan.
4. Pendidikan kewirausahaan mempunyai pengaruh positif terhadap orientasi kewirausahaan mahasiswa di Jawa Barat yang pernah mengikuti mata kuliah kewirausahaan. Dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan kewirausahaan maka akan berpengaruh semakin tinggi orientasi intensi kewirausahaan mahasiswa di Jawa Barat yang pernah mengikuti mata kuliah kewirausahaan.
5. Pendidikan kewirausahaan mempunyai pengaruh terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa di Jawa Barat yang pernah mengikuti mata kuliah kewirausahaan. Dapat dijelaskan bahwa kewirausahaan berpengaruh positif terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa di Jawa Barat yang pernah mengikuti mata kuliah pendidikan kewirausahaan. keempat komponen pendidikan kewirausahaan yaitu strategi, pendanaan, kurikulum dan pendidik dapat memengaruhi intensi kewirausahaan mahasiswa di Jawa Barat yang pernah mengikuti mata kuliah kewirausahaan.
6. Secara keseluruhan intensi kewirausahaan, efikasi diri, orientasi kewirausahaan memiliki pengaruh positif dalam memediasi secara paralel pengaruh Pendidikan kewirausahaan terhadap kompetensi kewirausahaan. Artinya semakin efektif Pendidikan kewirausahaan maka semakin tinggi kompetensi kewirausahaan seiring dengan meningkatnya intensi kewirausahaan, efikasi diri dan orientasi kewirausahaan mahasiswa yang telah lulus mata kuliah kewirausahaan di Perguruan Tinggi Wilayah Priangan Timur Jawa Barat.

#### **a. Saran**

**Yoni Hermawan, 2023**

***STUDI KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA PERGURUAN TINGGI  
DI JAWA BARAT***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari hasil penelitian diperoleh beberapa rekomendasi yang dapat digunakan dalam meningkatkan kompetensi kewirausahaan mahasiswa perguruan tinggi di wilayah priangan timur jawa bara tantara lain sebagai berikut:

1. Untuk Mahasiswa : Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi kewirausahaan masih pada kategori rendah terlihat dari dimensi-dimensi kompetensi kewirausahaan 1) *Conceptual competency* 2) *Opportunity competency* 3) *learning competency* 4) *relationship competency*, 5) *Personal competency*. Untuk meningkatkan konseptual kompetensi dilakukan dengan cara meningkatkan konsep teori kewirausahaan, untuk meningkatkan Opportunity kompetensi dilakukan dengan meningkatkan pengalaman melalui magang. Untuk meningkatkan *learning competency* melalui Pendidikan latihan dan incubator bisnis, untuk meningkatkan *relationship competency* melalui kerjasama, untuk meningkatkan *Personal competency* melalui bimbingan rohani.
2. Untuk Akademisi : melibatkan seluruh dosen kewirausahaan untuk meningkatkan Pendidikan dan pelatihan kewirausahaan yang lebih intensif melalui pengembangan buku ajar yang lebih up to date untuk pengembangan ide-ide kreatif.
3. Untuk Perguruan Tinggi : Meningkatkan dan memperbaharui kurikulum mata kuliah kewirausahaan dengan menambah jumlah SKS dari 2 SKS menjadi 4 SKS dan membuat incubator bisnis sebagai tempat praktik lapangan dan peningkatan kompetensi kewirausahaan dengan konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka dengan melibatkan praktisi dalam Pembelajaran
4. Untuk Unsur Pemerintah : Memberikan bantuan pendanaan untuk program praktek kewirausahaan dan magang serta membuat kebijakan pemberian reward dan piagam kepada dosen dan mahasiswa berprestasi dalam membina dan mengembangkan program kewirausahaan.
5. Untuk Dunia Usaha: Memberikan peluang kepada para mahasiswa untuk melakukan praktek kerja lapangan dan atau magang serta konsep MBKM antara lain dengan melibatkan praktisi dalam pembelajaran.
6. Untuk Media Masa : Memberikan informasi yang efektif untuk mesosialisakan dan menginformasikan pengetahuan kewirausahaan yang baru

**Yoni Hermawan, 2023**

***STUDI KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA PERGURUAN TINGGI  
DI JAWA BARAT***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu